



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



---

## Peran Karang Taruna dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba dan Minuman Keras

Madui Indah Sari<sup>1</sup>, Cahyo Hasanudin<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

<sup>2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

[maduwiindah55@gmail.com](mailto:maduwiindah55@gmail.com)

**Abstrak** – Karang taruna adalah organisasi yang diwadahi oleh pemuda dan pemudi untuk berperan dalam pemberdayaan masyarakat, terutama di tingkat desa atau kelurahan. Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui peran karang taruna dalam mencegah penyalahgunaan narkoba dan minuman keras. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah SLR. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari berbagai jurnal dan buku. Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat. Teknik validasi data menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peran 1) Edukasi, 2) Penyelenggaraan kegiatan positif, 3) Pembinaan dan pendampingan, dan 4) Penyuluhan dan sosialisasi. Simpulan di dalam penelitian ini terdapat empat peran yang bisa diterapkan dalam karang taruna dalam mencegah penyalahgunaan narkoba dan minuman keras.

**Kata kunci** – Karang Taruna, Narkoba, Minuman Keras

**Abstract** – Karang taruna is a youth organization at the village or sub-district level. The purpose of this research is to explore the efforts of implementing Pancasila education in shaping student’s character in the digital era. The research method used is SLR (Systematic Literature Review). The data in this study are secondary data taken from various journals and books. The data collection technique employs the “listen and note” method. Data validation is carried out using triangulation techniques. The research findings show several efforts: 1) Education, 2) Organizing positive activities, 3) Coaching and mentoring, 4) Counseling and socialization. The conclusion of this study indicates five efforts that can be implemented in Karang Taruna to prevent the abuse of drugs and alcoholic beverages.

**Keywords** – Karang Taruna, Drugs, Alcoholic Beverages

### PENDAHULUAN

Karang taruna adalah organisasi yang diwadahi oleh pemuda dan pemudi untuk berperan dalam pemberdayaan masyarakat, terutama di tingkat desa atau kelurahan (Sari, 2016). Serta sebagai sarana untuk pengembangan diri bagi setiap anggota masyarakat (Taqwarahmah dkk., 2017). Organisasi sosial ini ditujukan bagi

masyarakat, khususnya generasi muda di tingkat desa/kelurahan atau komunitas adat (Muzaki & Abdullah, 2021).

Karang taruna berfungsi untuk mengembangkan potensi generasi muda, memberdayakan masyarakat, serta membentuk karakter melalui berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi bersama (Simatupang, 2018). Sebagai wadah untuk partisipasi dalam pelaksanaan usaha kesejahteraan sosial (Ramlan, 2020). Kelembagaan karang taruna akan berjalan dengan baik jika didukung oleh seluruh pihak, termasuk penyediaan sarana, prasarana, dan anggaran (Sutrisna, 2022).

Peran karang taruna meliputi peningkatan kesejahteraan sosial, pengembangan potensi pemuda, serta menjadi penghubung antara masyarakat dan pemerintah dalam berbagai aktivitas sosial (Arief & Adi, 2014) membina, membimbing, dan memberikan inovasi kepada masyarakat (Widiastuti, 2018) serta berperan sebagai jembatan untuk membangun komunikasi antara masyarakat, pemerintah, dan pihak terkait guna menjalankan program-program sosial secara efektif (Prima & Putra, 2021). Karang taruna juga mencegah penyalahgunaan narkoba.

Narkoba adalah zat yang memengaruhi otak dan perilaku seseorang, mengubah cara berpikir, perasaan, dan Tindakan (Rahman,2019). Penggunaannya dapat menyebabkan kecanduan serta merusak kesehatan fisik dan mental, serta hubungan sosial (Tajiri,2018). Selain itu, narkoba juga dapat menimbulkan masalah sosial dan kriminal. Oleh karena itu, penting untuk memahami bahaya narkoba guna mencegah dan mengatasi dampaknya (Siagian,2023).

Perubahan perilaku pengguna bisa menjadi lebih mudah marah, cemas, atau gelisah (Prasetyo dkk., 2018). Perubahan fisik seperti mata merah, pupil yang lebih besar atau lebih kecil, kulit pucat, atau penurunan berat badan (Dwi, 2023). Kecanduan Pengguna merasa perlu terus mengonsumsi narkoba mengenali tanda-tanda ini penting untuk mencegah penyalahgunaan narkoba (Novitasari, 2017).

Dampak dari narkoba dapat mempengaruhi tubuh, pikiran, dan kehidupan sosial. Secara fisik, narkoba dapat merusak organ tubuh, menurunkan kesehatan, dan melemahkan sistem kekebalan (Pradana dkk., 2019). Dalam aspek sosial, narkoba dapat merusak hubungan pribadi, meningkatkan tindak kriminal, dan mengganggu kinerja di sekolah atau pekerjaan (Hadiyanto & Nugroho (2023). Semua ini dapat menurunkan kualitas hidup dan bahkan berisiko menyebabkan kematian (Sanjaya dkk., 2021). Karang taruna juga mencegah penyalahgunaan minuman keras, ada beberapa dampak negatif dari minuman keras.

Minuman keras dapat menimbulkan dampak negatif pada kesehatan fisik dan mental, seperti kerusakan hati, gangguan otak, dan kecanduan (Adam, 2012). Penggunaannya yang berlebihan juga meningkatkan risiko kecelakaan, kekerasan, dan masalah sosial (Muryanta, 2017). Alkohol dapat merusak hubungan pribadi dan keluarga, serta berujung pada masalah hukum (Sinjar & Sahuri, 2021).

Kebiasaan mengonsumsi minuman keras dipengaruhi oleh berbagai faktor (Maula & Yuniastuti, 2017) seperti sosial, budaya, ekonomi, psikologis, kesehatan (Pratama, 2013) dan peraturan pemerintah, yang saling berhubungan dan memengaruhi pola konsumsi alkohol seseorang (Dinata, 2013).

Penyalahgunaan narkoba dan minuman keras dapat dicegah dengan cara memberikan edukasi (Suhertina, & Darni, 2019) memperkuat penegakan hukum, menyediakan dukungan psikologis, melibatkan keluarga dan masyarakat (Hanifah & Unayah, 2011) serta mengembangkan aktivitas positif, yang semuanya perlu dilakukan secara terkoordinasi dan berkelanjutan (Saragih, 2018).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian *Systematic Literature Review* atau sering dikenal dengan singkatan SLR. Metode SLR adalah teknik yang digunakan untuk menilai, menyelidiki, dan menginterpretasikan berbagai penelitian yang ada terkait topik yang diminati serta pertanyaan penelitian tertentu (Triandini dkk. dalam Hikmah & Hasanudin, 2024)

Data penelitian ini berbentuk data sekunder. Data sekunder menurut Umaroh & Hasanudin (2024) dapat berbentuk artikel, jurnal, buku, dokumen-dokumen, serta skripsi. Data sekunder yang digunakan di dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, atau bahkan kalimat yang diambil dari berbagai sumber.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat. Metode simak dan catat adalah metode dengan menyimak bahasa yang digunakan serta mencatat data menggunakan alat tulis (Istiqomah dkk., 2018). Metode simak di dalam penelitian ini dengan cara menyimak penggunaan bahasa. Metode catat di dalam penelitian ini dengan cara mencatat data menggunakan alat tulis.

Teknik validasi data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi menurut Puspita & Hasanudin (2024) adalah metode untuk memverifikasi keabsahan data dengan menggabungkan berbagai sumber, teknik, atau perspektif berbeda. Tujuannya untuk memastikan konsistensi dan kredibilitas hasil penelitian. Triangulasi dapat dilakukan melalui sumber, metode, atau investigator yang berbeda. Triangulasi di dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori. Pada penelitian ini teori dari hasil riset atau konsep pakar dijadikan validasi atas pernyataan atau konsep yang sedang disampaikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini mengidentifikasi peran aktif karang taruna dalam mencegah penyalahgunaan narkoba dan minuman keras di tingkat komunitas, terutama di kalangan remaja. Berikut adalah hasil penelitian yang ditemukan:

### **1. Edukasi**

Karang taruna aktif menyelenggarakan seminar, diskusi, dan penyuluhan tentang bahaya narkoba dan minuman keras. Kegiatan ini diadakan di komunitas lokal untuk memberikan pengetahuan tentang dampak negatif dari penyalahgunaan zat tersebut. Melalui kegiatan edukasi ini, pemuda diharapkan lebih memahami risiko yang terkait dengan narkoba dan minuman keras serta menghindari keterlibatan dalam peredaran dan penggunaan zat berbahaya tersebut.

Penggunaan narkotika tidak hanya berdampak buruk pada kesehatan fisik dan mental, tetapi juga dapat berakhir pada risiko kehilangan nyawa. Seperti yang ditegaskan oleh Mintawati & Budiman (2021) Penyalahgunaan narkotika dapat membahayakan kesehatan bahkan mengancam nyawa penggunanya.

## **2. Penyelenggaraan kegiatan positif**

Karang taruna juga berperan sebagai wadah bagi pemuda untuk terlibat dalam kegiatan yang bersifat positif, seperti olahraga, kesenian, dan pelatihan keterampilan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengalihkan perhatian remaja dari perilaku negatif serta memberikan ruang bagi mereka untuk mengembangkan bakat dan keterampilan yang berguna bagi masa depan mereka. Dengan adanya kegiatan ini, karang taruna membantu mengurangi peluang remaja terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba dan minuman keras.

Karang taruna merupakan wadah yang sangat penting bagi generasi muda untuk berkontribusi dalam pembangunan Masyarakat. sebagaimana ditegaskan oleh Ramlan (2020) karang taruna lahir dan berkembang dari kalangan generasi muda, dikelola oleh generasi muda, serta ditujukan untuk kepentingan generasi muda.

## **3. Pembinaan dan pendampingan**

Selain kegiatan edukasi dan positif, Karang Taruna juga melakukan pembinaan dan pendampingan terhadap remaja yang berisiko terlibat dalam penyalahgunaan narkoba dan minuman keras. Karang Taruna bekerja sama dengan pihak terkait, seperti aparat desa, tokoh masyarakat, dan lembaga kesehatan, untuk memberikan dukungan moral dan psikologis bagi remaja yang membutuhkan bantuan.

Generasi muda membutuhkan dukungan yang terarah melalui pelatihan dan pendampingan yang melibatkan kerja sama antara pemerintah dan masyarakat, seperti yang ditegaskan bahwa Karang Taruna memiliki peran penting. sebagaimana ditegaskan oleh Setianingsih, Nurcahyanto & Marom (2023) Pendampingan generasi muda merupakan tanggung jawab bersama yang melibatkan peran pemerintah dan seluruh masyarakat, termasuk melalui pelatihan dan pendampingan yang dilakukan oleh karang taruna.

## **4. Penyuluhan dan sosialisasi**

Karang taruna di beberapa desa secara rutin mengadakan penyuluhan tentang bahaya narkoba dan minuman keras. Penyuluhan ini dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti seminar, diskusi, dan kampanye di sekolah-sekolah dan tempat

umum. Pemuda dan masyarakat diberikan informasi tentang dampak buruk penyalahgunaan zat tersebut terhadap kesehatan fisik, mental, dan sosial.

Hal ini menunjukkan bahwa dukungan berkelanjutan dapat mengoptimalkan potensi generasi muda. Susanto & Novitasari (2019) juga berpendapat bahwa penyuluhan, sosialisasi, dan pendampingan sangat penting untuk membantu pengurus dan anggota tarung taruna menggali serta menghidupkan kembali kreativitas mereka yang mungkin mulai redup.

## SIMPULAN

Simpulan di dalam penelitian ini adalah terdapat peran 1) Edukasi, 2) Penyelenggaraan kegiatan positif, 3) Pembinaan dan pendampingan, 4) Penyuluhan dan sosialisasi.

## REFERENSI

- Adam, S. (2012). Dampak narkoba pada psikologi dan kesehatan masyarakat. *Jurnal Health and Sport*, 5(2).  
<https://ejournal.ung.ac.id/index.php/JHS/article/download/862/804>.
- Arief, M. R., & Adi, A. S. (2014). Peran karang taruna dalam pembinaan remaja di Dusun Candi Desa Candinegoro Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 2(1), 190-205.  
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraan/article/download/6700/3471>.
- Dinata, G. S. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi remaja mengonsumsi minuman keras. *Sociologique: Jurnal Ilmu Sosiologi*, 1(1).  
<http://jurmafis.untan.ac.id/index.php/sociologique/article/download/90/87>.
- Dwi, D. R. Y. (2023). Bahaya penyalahgunaan narkoba terhadap kesehatan masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*, 3(1), 1-6.  
<https://doi.org/10.52005/abdiputra.v3i1.111>.
- Febrianti, K. M. (2024). Peran pedagogi kritis untuk membangun kesadaran sosial dalam pembelajaran bahasa dan sastra. *Pedalitra: Prosiding Pedagogi, Linguistik, dan Sastra*, 4(1), 306-314.  
<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/pedalitra/article/view/4198>.
- Hadiyanto, I. P., & Nugroho, Y. (2023). Bahaya narkoba bagi generasi muda dan ancaman pidananya. In *Prosiding Seminar Nasional UNARS*, 1(2) 67-71).  
<https://doi.org/10.34312/lamahu.v1i1.13438>.
- Istiqomah, D. S., Istiqomah, D. S., & Nugraha, V. (2018). Analisis penggunaan bahasa prokem dalam media sosial. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*,

- 1(5), 665-674.  
<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/966>.
- Maula, L. K., & Yuniastuti, A. (2017). Analisis faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan dan adiksi alkohol pada remaja di Kabupaten Pati. *Public Health Perspective Journal*, 2(2).  
<https://journal.unnes.ac.id/nju/phpj/article/download/13587/7485>.
- Mintawati, H., & Budiman, D. (2021). Bahaya narkoba dan strategi penanggulangannya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*, 1(2), 62-68.  
<https://doi.org/10.52005/abdiputra.v1i2.95>.
- Muryanta, A. (2017). Narkoba dan dampaknya terhadap pengguna. <https://www.academia.edu/download/49258160/Narkoba-dan-Dampaknya-Terhadap-Pengguna.pdf>
- Muzaki, A., & Abdullah, M. (2021). Peran karang taruna dalam membentuk karakter remaja dengan program-program keagamaan dan sosial di Desa Air Selimang Kabupaten Kepahiang. (Skripsi Sarjana, IAIN Bengkulu).  
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/5855/1/SKRIPSI%20ZAKKI.pdf>.
- Novitasari, D. (2017). Rehabilitasi terhadap terhadap anak korban penyalahgunaan narkoba. *Jurnal Hukum Khaira Ummah*, 12(4), 917-926.  
<https://core.ac.uk/download/pdf/236374315.pdf>.
- Pradana, D. A., Amelia, D., Shavera, F., & Purnamasari, O. (2019,). Sosialisasi jenis dan bahaya narkoba bagi kesehatan pada Ikatan Pemuda Waru RW 05 Pamulang Barat, Tangerang Selatan. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.  
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/download/5397/3610>.
- Prasetyo, T. F., Idrus, M., & Yuliani, M. S. S. (2018). Sistem pakar pelayanan dan penyalahgunaan narkoba. *INFOTECH Journal*, 4(1).  
<https://unma.ac.id/jurnal/index.php/infotech/article/download/825/771>.
- Pratama, V. N. D. (2013). Perilaku remaja pengguna minuman keras di Desa Jatigono Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang. *Jurnal Promkes*, 1(2), 145-152.  
<http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jupromkesdc21288bcffull.pdf>.
- Prima, Y., Sari, Y. I., & Putra, D. F. (2021). Peran karang taruna dalam pembangunan Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu. *JPIG (Jurnal Pendidikan dan Ilmu Geografi)*, 6(2), 146-156. <https://doi.org/10.21067/jpig.v6i2.4950>.
- Rahman, M. A. (2019). Model konseling Islam untuk rehabilitasi korban penyalahgunaan narkoba. *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*, 7(1), 85-104.  
<https://scholar.archive.org/work/pqwc4ubpenaxplhmhnaakmgoroi/access/w/wayback/https://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id/index.php/irsyad/article/download/886/178/>.

- Ramlan, P. (2020). Optimalisasi karang taruna dalam pengembangan potensi generasi muda di Desa Tuncung. *MALLOMO: Journal of Community Service*, 1(1), 42-49. <https://doi.org/10.55678/mallomo.v1i1.307>.
- Sari, D. D. (2016). Peranan karang taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial pemuda Kelurahan Margodadi Kecamatan Metro Selatan Kota Metro. <http://digilib.unila.ac.id/23200/2/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAH%20ASAN.pdf>.
- Setianingsih, N., Nurcahyanto, H., & Marom, A. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi program karang taruna dalam pembinaan remaja di Kelurahan Tembalang Kota Semarang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 12(3), 516-536. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/view/39855>.
- Siagian, F. S. (2023). Pertanggungjawaban pidana penanam ganja berdasarkan undang-undang tentang narkoba. *Kajian Ilmiah Hukum dan Kenegaraan*, 2(2), 65-78. <https://penerbitgoodwood.com/index.php/kihan/article/download/2412/766>.
- Simatupang, A. (2018). Analisis fungsi karang taruna dalam proses pembangunan di kawasan relokasi siosar. (Skripsi Sarjana, Universitas Sumatera Utara). <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/4705>.
- Sinjar, A., & Sahuri, T. (2021). Bahaya narkoba terhadap masa depan generasi muda. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(02), 154-160. <https://jst.publikasiindonesia.id/index.php/jst/article/download/84/186>.
- Susanto, F., & Novitasari, T. (2019). Bentuk kreativitas pemuda karang taruna dalam pembangunan Desa Bening. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 2(2), 25-28. <https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/penamas/article/view/1835>.
- Sutrisna, I. W. (2022). Meningkatkan partisipasi pemuda dalam pembangunan desa melalui optimalisasi peran karang taruna. *Jurnal Ilmiah Cakrawarti*, 5(2), 16-24. <https://doi.org/10.47532/jic.v5i2.648>.
- Tajiri, H. (2018). Pendekatan konseling spiritual dalam penyembuhan pasien narkoba di Inabah VII Tasikmalaya. *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, 18(1), 21-40. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/anida/article/download/5043/2822>.
- Taqwarahmah, C. G., Riyono, B., & Setyawati, D. (2017). Peran karang taruna dalam pemberdayaan penyandang disabilitas di Desa Karangpatihan Kabupaten Ponorogo dan implikasinya terhadap ketahanan ekonomi keluarga. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 23(1), 37-48. <https://core.ac.uk/download/pdf/190361128.pdf>.

Widiastuti, N. (2018). Peran tokoh pemuda dalam meningkatkan partisipasi karang taruna di Desa Nanjung Margaasih. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 1(2), 94-104. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v1i2.334>.